BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

- Hasil skrining pasien demam tifoid menggunakan formulir skrining NRS-2002 menyatakan bahwa pasien tidak beresiko malnutrisi tetapi membutuhkan asuhan gizi dikarenakan pasien mengalami penurunan berat badan, penurunan nafsu makan dan pasien mengalam mual, nyeri perut serta bising usus
- 2. Hasil assessment meliputi antropometri, biokimia, klinis/fisik dan dietary history.
 - a. Hasil penilaian antropometri menunjukan bahwa pasien memiliki status gizi baik berdasarkan IMT,
 - Hasil pemeriksaan biokimia menyatakan bahwa pasien mengalami trombositopenia dan hasil uji widal positif serta Dengue IgM positif,
 - c. enilaian fisik/klinis menunjukan pasien mengalami demam, nyeri perut,bising usus dan mual,
 - d. Hasil penilaian dietary history pasien menunjukan bahwa pasien memiliki kebiasaan makan yang belum mencukupi kebutuhan tubuh baik kualitas maupun kuantitas. Pasien memiliki perilaku makan yang kurang baik karena hanya mengkonsumsi telur sebagai lauk hewani.

3. Diagnosa gizi yang ditegakan yaitu:

- a. NI 2.1 Asupan makanan dan minuman oral tidak adekuat berkaitan dengan mual dan nyeri perut ditandai denan hasil recall asupan energi 54%, protein 45%, lemak 52% dan karbohidrat 56%
- b. NI 1.2 Peningkatan Kebutuhan Energi dan Protein berkaitan dengan peningkatan kebutuhan karena penyakit infeksi (Tifoid dengan Dengue Fever) ditandai dengan hasil tes widal dan Dengue IgM positif serta panas ±7 Hari.

- c. NB– 3.1 Pemilihan Makanan yang Salah berkaitan pengetahuan terkait makanan dan zat gizi ditandai dengan sering mengkonsumsi makanan pedas dan asam
- 4. Intervensi gizi yang diberikan berupa diet rendah serat pada intervensi hari pertama, diet Energi Tinggi Protein Tinggi modifikasi diet lambung pada hari kedua dan Diet Energi Tinggi Protein Tinggi pada hari intervensi ketiga, konseling gizi yang diberikan yaitu penatalaksanaan diet pada penderita demam tifoid dan demam dengue.
- 5. Hasil monitoring dan evaluasi yang dilakukan pada pasien yaitu fisik klinis berangsur-angsur normal, hasil biokimia belum mencapai normal, dan rata-rata hasil asupan selama 3 hari pengamatan mengalami peningkatan dan mencapai 80%.

B. Saran

- Pasien diharapkan mampu memperhatikan makanan yang dikonsumsi di rumah, berupa makanan yang tinggi energi dan tinggi protein, dengan frekuensi 3x makan utama 2x selingan.
- 2. Pasien diharapkan dapat mengikuti anjuran ahli gizi untuk menjalankan diet sesuai yang dianjurkan, menjaga hiygien dan sanitasi.